## Exception di C++

Yohanes Nugroho
Departemen Teknik Informatika
Institut Teknologi Bandung



#### Overview

- Apakah exception itu?
- Menangani error tanpa menggunakan exception
- Sintaks exception handling
- Alur program karena adanya exception
- Contoh exception handling sederhana
- Kelas Exception
- Mendefinisikan method yang melempar exception
- Exception pada konstruktor
- Kegunaan lain Exception
- Penggunaan Exception yang jelek
- Catatan akhir



Page 2

#### Konvesi dan Catatan Slide

- Semua nama Exception yang tidak diawali std:: adalah nama buatan programmer
- Blok kode ditulis dengan indentasi dan penempatan kurung (braces) yang tidak standar agar lebih mudah dilihat (dan muat dalam satu slide)
- Quote diambil dari
  - /usr/share/games/fortune/\*



# Exception

 Suatu konstruksi bahasa khusus untuk menangani keadaan yang tidak terduga (biasanya adalah Error)

#### • Perhatikan:

- Error tidak harus selalu ditangani dengan exception (namun Exception mempermudah penanganan Error)
- Exception bekerja dengan cara mengubah alur eksekusi program, sambil melempar suatu objek tertentu sebagai informasi untuk alur yang baru



Page 4

#### Error ...

 At the source of every error which is blamed on the computer you will find at least two human errors, including the error of blaming it on the computer.



Page 5

## Menangani error tanpa exception

 Untuk setiap kemungkinan kesalahan, perlu pengecekan

```
if (! (f = fopen("hello.txt", "r"))) {
  printf("Error"); return;
if (!fgets(line1, sizeof(line1), f)) {
  fclose(f); printf("Error"); return;
if (!fgets(line2, sizeof(line2), f)) {
```



# Sintaks Exception Handling

```
try {
  aksi 1();
  aksi 2();
  aksi 3();
} catch (ExceptionClassName &name) {
 //penanganan error
aksi 4();
aksi 5();
```



#### Alur Normal

```
try {
  aksi 1();
  aksi 2();
  aksi 3();
 catch (ExceptionClassName &name) {
 //penanganan error (tidak dieksekusi)
aksi 4();
aksi 5();
```



# Alur Jika Exception Dilempar Aksi 2(); try { aksi 1(); aksi\_2(); aksi 3(); //tidak dieksekusi } catch (ExceptionClassName &name) { //penanganan error (dieksekusi) aksi 4(); aksi 5();



# Contoh Penggunaan Exception

```
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
   try {
       cout << "Masukkan Angka:";</pre>
       int num; cin >> num;
       if (num>10) throw std::exception();
       cout << "Angka kurang dari atau sama dengan 10" <<
         endl:
   } catch (std::exception& s) {
       cout << "Angka Lebih dari 10" << endl;</pre>
   return 0;
```



#### Catatan

- Dalam statement
  - throw std::exception(), sebuah instans dari kelas std::exception() diciptakan (konstruktor defaultnya dipanggil)
- Jika kelas memiliki konstruktor yang lain, konstruktor itu dapat dipanggil:
  - throw std::out\_of\_range("lebih dari 12");
- Dalam except, method kelas exception dapat dipanggil:
  - cout << e.what();</pre>



## Klausa Catch pada Exception

Boleh ada beberapa catch dalam satu try

```
try {
  //aksi
} catch (ExceptionA &a) {
  //Aksi jika ada ExceptionA
} catch (ExceptionB &b) {
  //Aksi jika ada ExceptionB
```



## Nested Exception Handling

 Boleh ada blok try catch dalam try catch, penangkap adalah blok terdekat

```
try {
  fungsi_a();
  try {
    fungsi(b);
  } catch (NumberException &n) { }
} catch (FatalException &fatal) {
  }
```



## Aneka cara menangkap Exception

- Dilempar dengan <u>throw</u> Error(123);
  - Ditangkap dengan

```
catch (Error e) catch (Error &e),
```

- tapi gunakan selalu cara yang kedua (lebih efisien)
- Dilempar dengan throw new Error (123);

```
catch (Error *e) {
   delete e;
}
```



## Melempar kembali exception

Dalam catch, exception bisa dithrow:

```
Catch (Exception &e) {throw e;}
```

Exception baru bisa dibuat:

```
Catch (FileNotFoundException &e)
{throw FatalException(); }
```

 Gunanya agar exception ditangkap oleh klausa exception terluar, atau method yang memanggil method ini.



# Exception pada method

```
void connect internet() {
  //coba melakukan koneksi
  if (error) throw
    connect exception("error");
  //....
//...
//bagian main
  try { connect internet(); }
  catch (connect exception& e) { /*do
    something*/}
```



#### Catatan

- std::exception adalah nama kelas exception standar milik C++
- Programmer bisa membuat sendiri kelas Exception, contoh kelas exception yang paling sederhana:
  - class my\_exception { };
- Ada beberapa petunjuk untuk membuat kelas exception yang baik



#### Membuat Kelas Exception Yang Baik

- Buat beberapa variabel private untuk:
  - Mencatat jumlah exception yang terjadi (variabel statik)
  - Mencatat jenis exception
  - Mencatat Pesan Exception
- Semua hal di atas tidak wajib ada, tapi sebaiknya ada
- Buat kelas exception yang diturunkan dari kelas exception lain yang lebih umum



## Contoh: smallintexcept

```
// file smallint.cc
// kelas yang merepresentasi small integer, integer
  0..10
// jika terjadi penjumlahan di luar 0..10 maka
  exception
class smallintexcept
private:
  static int num except;
  static char *msg[];
  const int msg_id;
```



## Konstruktor Kelas smallintexcept

```
public:
// constructor dengan parameter nomor exception
// ketika dihidupkan "membereskan" nilai konstanta msg id
  smallintexcept (int X):msg id (X)
    num except++;
// constructor dengan parameter nomor exception
// ketika dihidupkan "membereskan" nilai konstanta msg id
  smallintexcept (const smallintexcept & si):msg id (si.msg id)
    cout << "ctor except ";</pre>
```



#### Method

```
static int NumException ()
    return num except;
void response ()
    cout << msg[msg_id];</pre>
};
// inisialisasi static member
int smallintexcept::num except = 0;
Char * smallintexcept::msg[] = { "TOOBIG", "TOOSMALL" };
```



#### Kelas SmallInt yang melempar

```
exception
class smallint
public:
  smallint () { value = 0;}
  smallint (int X) { value = X;}
  ~smallint () {cout << " dtor, do nothing" << endl; }
  operator int () {return value; }
  void PrintVal () {cout <<"Value="<<value<< endl;}</pre>
  void ReadVal () { cin >> value;}
```



## Lanjutan kelas smallint

```
// menambahkan X ke current value
  void Plus (smallint X) {
   value = value + X.value;
   if (value > 10) {throw (smallintexcept (0));}
   if (value < 0) {throw (smallintexcept (1));}
}
private:
  int value;
}:</pre>
```



# Menangkap Exception yang tidak ditangani

- Never test for an error condition you don't know how to handle.
- -- Steinbach
- Ada banyak exception yang mungkin tidak bisa ditangani, gunakan std::exception (yang memiliki method what())dan "..." untuk menangani exception lain yang tidak tertangani



```
try { /*...*/
} catch (Exception &a) { /*do
 something*/
  /**/
} catch (Exception &b) {
  /**/
} catch (std::exception &c) {
  //standard exception
  cout << a.what() << endl;</pre>
} catch (...) {/*unknown error*/ }
```



#### Main

```
#include <iostream>
using namespace std;
#include "smallint.h"
int main () {
  cout << "start of smallint ...\n";</pre>
  smallint S1 (1);
  cout << "S1="; S1.PrintVal ();</pre>
  smallint S;
  cout << "baca nilai = "; S.ReadVal ();</pre>
  cout << "S="; S.PrintVal ();</pre>
```



## Lanjutan Main

```
try {
  S1.Plus (S);
  cout << "hasil S1= S1+S =";</pre>
  S1.PrintVal ();
catch (smallintexcept & e) {
  e.response ();
int n;
n = smallintexcept::NumException ();
if (n > 0) { cout << "ada exception"; }</pre>
return 0;
```



## Contoh Penurunan Kelas Exception

```
class NetException { };
class DisconnectedException :
  public NetException{};
class TimemoutException: public
  NetException { };
```

- Exception juga bisa diturunkan dari dua kelas atau lebih (multiple inheritance)
  - Misalnya error mengakses file di jaringan yang merupakan FileException dan NetException



```
Menangkap Exception yang
diturunkan
/*tangkap dari yang paling spesifik*/
try {
  /*.*/
} catch (DisconnectedException &d) {
  /* eksepsi karena koneksi putus */
} catch (TimeoutException &t) {
  /* eksepsi karena timeout*/
} catch (NetException &n) {
  /*eksepsi jaringan yang tidak
   dikenal*/
```



# Mendeklarasikan Method yang Melempar Exception

- Deklarasi
  - void logout() throw (NetException, TimeoutException);
- method/fungsi logout hanya boleh melempar NetException dan/atau TimeoutException
- Definisi method/fungsi harus sama dengan deklarasinya



## Exception pada Konstruktor

 Jika terjadi exception pada konstruktor, maka object tidak akan terbentuk

```
BujurSangkar *bs;

try {
  bs = new BujurSangkar(10);
} catch (TooBigException& e) {
  //bs tidak perlu di-delete
}
```



# Kasus Khusus: Exception pada Konstruktor

- Jika sudah terlanjur ada memori yang dialokasi (atau resource yang di-acquire) pada konstruktur, dan ada exception, maka akan ada memory leak
- Salah satu solusi termudah: coba pindahkan bagian yang mengalokasi resource ke method lain, atau gunakan auto\_ptr.
- Catatan: explore auto\_ptr



#### Contoh memory leak pada

#### konstruktor

```
GambarBujurSangkar (int sisi) {
   Buffer b = new Buffer(sisi*sisi);
   /*anggap ini selalu sukses*/
   if (!loadFile("bujursangkar.bmp")) {
      throw std::exception();
   }
}
```



#### Salah satu solusi

```
GambarBujurSangkar (int sisi) {
  this.sisi = sisi;
void loadFile() {
  Buffer b = new Buffer(sisi*sisi);
   /*anggap ini selalu sukses*/
  if (!loadFile("bujursangkar.bmp")) {
    throw std::exception();
```



## Penggunaan Lain Exception

 Exception bisa digunakan selain untuk penanganan kesalahan, misalnya untuk mengembalikan hasil suatu fungsi

```
void search(Buffer *b) {
   //...
   if (found) throw element;
   //...
}
```

Dan cara mencarinya adalah ...



## Menangkap nilai dengan exception

```
try {
   search(b);
} catch (element &e) {
   cout << "found:" << e;
}</pre>
```

- Tapi cara ini disarankan hanya jika memperbaiki keterbacaan program
- Dan cara di atas jelas tidak memperbaiki keterbacaan program



# Penggunaan Exception yang Jelek

Sebaiknya jangan gunakan:

```
try {
    //read string
} catch (EndOfFileException &e) {
//done on EOF
}
```

Tapi gunakan:

```
while (!endOfFile()) { /*read
  string*/ }
```



#### Catatan Akhir

- C++ memiliki banyak cara dan konvensi dalam menangani kesalahan, exception adalah salah satunya (Baca buku Stroustrup)
- Exception dapat digunakan untuk banyak hal, tapi sebaiknya hanya untuk menangani kesalahan
  - Bijaksanalah kapan menggunakan exception
- And remember
  - One person's error is another person's data.

